

NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM CENGKERAMAN MILITER* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SEMESTER GANJIL

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

TARIZA AULIA RAHMAH

1911100001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM
CENGERAMAN MILITER* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN
PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SEMESTER GANJIL**

Diajukan oleh

TARIZA AULIA RAHMAH

NIM. 1911100001

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : ...10 Juli 2023.....

Pembimbing I



Dr. Sukini, M. Pd

NIK. 690 103 162

Pembimbing II



Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum

NIP. 19630705198703 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM CENGKERAMAN MILITER* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SEMESTER GANJIL

Diajukan oleh

TARIZA AULIA RAHMAH

NIM. 191110000

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

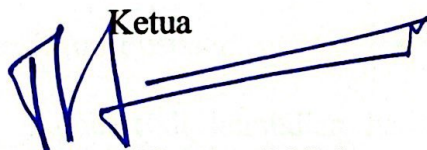
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia

Tanggal :

Ketua


Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



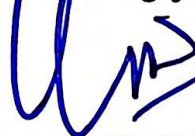
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Penguji I



Dr. Sukini, M. Pd
NIK. 690 103 162

Penguji II



Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum
NIP. 19630705198703 1 003



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TARIZA AULIA RAHMAH

NIM : 1911100001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul:

NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM CENGKERAMAN MILITER* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SEMESTER GANJIL

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 2023

Yang membuat pernyataan,

The image shows an official stamp from the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Tariza Aulia Rahmah

MOTTO

Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri.

(QS. Al-Isra' : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wiji Kewanto dan Ibu Nurul Hasanah yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun non materi. Terima kasih saya ucapkan atas segala doa dan dukungan yang beliau berikan untuk keberhasilan putrinya ini.
2. Kakak saya Puspita Rini, Muh. Eko Nuristanto dan Widiya Wulansari yang juga selalu mendoakan adiknya untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya dan mewujudkan keinginannya untuk menjadi seorang guru.
3. Partner saya Febryanto Alfi Yoga Nugroho yang bersedia menemani dari awal mula masuk kuliah, hingga saya menyusun skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada saya untuk menggapai impian saya.
4. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019.
5. Sahabat saya, Astari Zera Anggraeny dan Dhini Puspitasari yang sudah saling mendukung dan memberi semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat saya untuk menimba ilmu.
7. Ibu Dr. Sukini, M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, penjelasan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Moral pada novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer dan Pembelajarannya di kelas XII Semester Ganjil” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi saya tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sangat tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Sukini, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, motivasi dan

bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Karyawan dan Staff Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu untuk memberikan kelengkapan sumber referensi yang dibutuhkan oleh penulis untuk penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang membantu dan terlibat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan oleh penulis agar bisa menjadi motivasi untuk penulis untuk ke depannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 2023

Penulis

Tariza Aulia Rahmah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penegasan Judul.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra.....	15
B. Pengertian Novel.....	17
C. Nilai Moral.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian.....	32
C. Data Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Unsur Instrinsik	37
1. Tema.....	38
2. Alur/ <i>Plot</i>	40
3. Tokoh dan Penokohan.....	46
4. Latar/ <i>Setting</i>	58
5. Sudut Pandang.....	
6. Gaya Bahasa.....	65
7. Amanat.....	
B. Nilai-nilai Moral pada novel <i>Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	67
1. Nilai Moral Keagamaan (<i>Hablum Minallah</i>).....	68
2. Nilai Moral Sosial (<i>Hablum Minannas</i>).....	72
C. Pembelajaran pada novel <i>Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer</i> karya Pramoedya Ananta Toer di kelas XII semester ganjil.....	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

ABSTRAK

TARIZA AULIA RAHMAH. 1911100001. Skripsi. *Nilai-nilai Moral pada novel “Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer” karya Pramoedya Ananta Toer.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023.

Makna Nilai Moral Hablum Minallah dan Hablum Minannas yang terkandung pada novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer sengaja penulis pilih sebagai tema pokok penelitian. Moral dipilih karena merupakan bagian pembelajaran yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan yang terkait pada Tuhan dan manusia. Terkait dengan nilai-nilai moral itu, bagaimanakah perwujudannya dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer tersebut?

Dengan metode deskriptif kualitatif dan teknik pustaka, baca, simak dan catat. Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap antara lain pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang berasal dari novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer selama satu bulan, lalu mengelompokkan data sesuai nilai moral yang ditemukan namun memiliki konteks yang berbeda, dan terakhir dilakukan analisis untuk mengetahui nilai moral hablum minallah dan hablum minannas yang terdapat dalam konteks itu.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu nilai moral keagamaan (Hablum Minallah) dan nilai moral sosial (Hablum Minannas). Makna nilai moral yang terdapat pada novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer tersebut yang telah diteliti ini mengandung makna pembelajaran. Hal ini terjadi karena nilai moral tersebut ditemukan akibat sebuah kisah nyata yang terjadi pada masa lalu.

Kata Kunci: Nilai Moral, Nilai Moral Keagamaan, Nilai Moral Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Teeuw, secara etimologis kata “sastra” berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *sas-* dan *tra-* yang memiliki arti alat atau sarana. Jadi, sastra diartikan bisa sebagai ‘alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran’ (Mulyono dan Sukini, 2021: 74). Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, semangat dan keyakinan yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambaran yang nyata dan membangkitkan daya tarik dengan alat bahasa (Gasong, 2014:652). Menurut Soemarjo (dalam Kurniadi, 2019: 1), sastra merupakan ungkapan pengalaman manusia dalam bentuk bahasa yang ekspresif dan mengesan. Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sastra adalah rekaman dengan bahasa yang disampaikan kepada orang lain. Sastra merupakan penghubungan sebuah rasa untuk menyampaikan tanpa berbicara secara langsung.

Karya sastra merupakan hasil cipta masyarakat atau sastrawan yang lahir dari fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra berarti membaca dan memahami

fenomena kehidupan. Berbagai fenomena kehidupan tersebut dituangkan dalam bentuk karya sastra sesuai dengan konsep, pandangan, kemampuan, dan kreativitas pengarang meramu realitas kehidupan ke dalam suatu bentuk karya imajinatif yang mampu memberi kenikmatan dan manfaat.

Karya sastra merupakan kreativitas seorang pengarang terhadap realita kehidupan sosial. Oleh karena itu, karya sastra bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan dan kepuasan batin rohani pembacanya. Jabrohim (2012: 14) mengatakan sastra dipahami sebagai bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan. Karya sastra sebagai potret kehidupan dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Wicaksono, 2014: 1). Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010: 2), salah satu genre sastra adalah prosa. Dalam sastra, pengertian kesastraan juga disebut fiksi (fiction), teks naratif (naratif text) atau wacana naratif (naratif discourse). Fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi sehingga tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata.

Salah satu karya fiksi yaitu novel. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu Novella yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa

(Nurgiyantoro, 2010: 9). Adapun novel menurut Tarigan (2015: 167) adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut.

Novel dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud misalnya tema, penokohan atau perwatakan, latar atau setting, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu dari luar. Penelitian ini menganalisis salah satu unsur ekstrinsik yaitu nilai moral pada novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

Dari banyak pendapat yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang bisa berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan keindahan dengan alat bahasa.

Darmadi (2009: 20) menjelaskan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan, dan disepakati. Nilai berada dalam hati nurani dan pikiran sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan. Nilai harus kita bina terus menerus karena nilai merupakan aspek masalah kewajiban yang timbul tenggelam atau pasang surut. Nilai sangat berarti bagi manusia karena nilai merupakan suatu pokok dasar yang wajib dimiliki pada diri manusia berupa akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan. Sesuatu dikatakan

sebagai nilai apabila sesuatu dapat berguna (nilai kegunaan), indah (nilai estetik), baik (nilai moral), dan benar (nilai kebenaran). Nilai dapat dimiliki apabila seseorang memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2010: 320). Jenis moral dalam karya sastra memiliki banyak persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia yang dapat diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra. Persoalan hidup manusia itu dapat dibedakan menjadi banyak persoalan yang tentunya banyak terjadi pada diri manusia seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup sosial yang termasuk lingkungan alam (Nurgiyantoro, 2010: 323).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai moral adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi pedoman kehidupan manusia secara umum. Dengan kata lain, nilai moral cenderung mengatur atau membatasi tindakan-tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan sangat penting bagi semua insan, karena pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut kamus Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran'an', maka ini mempunyai arti proses atau cara

mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan nilai moral.

Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2011: 26).

Pemilihan novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik terutama dalam hal pendidikan, serta banyak terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami dengan demikian, akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral dari novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai moral adalah nilai ajaran tentang bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat yang berbentuk petuah-petuah, nasihat, perintah dan

semacamnya yang diwariskan secara turun temurun melalui agama atau kebudayaan tertentu tentang bagaimana harus hidup secara baik.

Untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam novel, perlu diadakan analisis struktur instrinsik novel tersebut terlebih dahulu. Maka dalam penelitian ini mula-mula peneliti mengkaji struktur instrnsik kemudian mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

Sastra merupakan bagian dari budaya karena budaya merupakan hasil perasaan dan pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan. Alasan penulis menganalisis nilai moral novel tersebut karena novel tersebut mengandung nilai moral yang sangat berguna bagi peranan nilai moral pada peserta didik. Sementara itu, pada masa sekarang ini nilai moral mulai hilang akibat pengaruh pergaulan di dunia barat yang terekam di televisi, film dan dunia maya yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diklasifikasikan beberapa masalah, di antaranya adalah:

1. Pendekatan Struktural novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

3. Unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.
4. Nilai pendidikan karakter dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.
5. Perencanaan pembelajaran dengan bahan ajar novel untuk mencari nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti memberikan batasan masalah dan menitikberatkan pada:

1. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Perencanaan pembelajaran dengan bahan ajar novel untuk mencari nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer?

2. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan bahan ajar novel untuk mencari nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Menghubungkan rencana pembelajaran dengan bahan ajar novel untuk mencari nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, untuk meneliti nilai moral dalam sastra tulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi jawaban dari masalah yang dianalisis, yaitu nilai-nilai moral dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer. Hasil penelitian ini juga memotivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian dari segi yang lain.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca memahami nilai-nilai moral dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramedya Ananta Toer dan teks yang lain.

c. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi dan referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap sastra tulis.

G. Penegasan Judul

1. Nilai

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang dipertimbangkan berdasarkan kualitas benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, yang orientasinya bersifat antroposentris dan theosentris (Ibid dalam Hafidz, 2019: 2). Senada dengan Ibid, Bartens menyatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang disukai dan diinginkan. Pendapat lain menyatakan bahwa nilai merupakan suatu sifat atau hal penting yang dapat berguna bagi kemanusiaan yang dapat berwujud sebuah konsep, prinsip, cara berfikir, perilaku dan sikap seseorang (Fitriani dkk, 2016: 14).

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwa nilai merupakan kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.

2. Moral

Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2010: 320). Jenis moral dalam karya sastra memiliki banyak persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia yang dapat diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra. Persoalan hidup manusia itu dapat dibedakan menjadi banyak persoalan yang tentunya banyak terjadi pada diri manusia seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup sosial yang termasuk lingkungan alam (Nurgiyantoro, 2010: 323).

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwa moral adalah macam pandangan atau norma-norma atau pendapat, kebiasaan, ajaran baik dan buruk sebagai manusia.

3. Nilai Moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2003: 783). Kenny (dalam Nurgiantoro, 2013: 430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Nilai moral juga dapat dijelaskan pada QS. Al-Maidah ayat 27-31 yang memiliki isi pesan moral terpuji dan tercela, dari kisah Qabil dan Habil kita dapat mengambil pemikiran bahwa nilai moral terhadap Habil dan Qabil itu dapat dilihat bagaimana persaingan Habil dan Qabil untuk berqurban karena Allah SWT, yang dijelaskan bahwa manusia harus memilikirasa cinta kepada Allah SWT. Sedangkan untuk nilai moral Habil dan Qabil adalah ketika Habil tidak melawan saudaranya sendiri yaitu Qabil hingga meninggal, karena Habil takut terhadap Allah SWT dan dia juga mencintai Qabil sebagai saudaranya, dan Habil senantiasa menghormati Qabil disetiap langkah. Dapat dijelaskan bahwa manusia harus memiliki rasa sopan santun dan

kepedulian terhadap sesama keluarga walaupun rasa sopan santun dan kepedulian kita dibalas dengan keburukan.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, makna keseluruhan tentang judul “Nilai-nilai Moral Pada Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer” adalah penguraian atau penyelidikan pada novel untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai moral tentang ajaran baik buruk manusia dalam berperilaku yang ada pada Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

4. Novel

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005: 788).

Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer adalah sebuah novel yang berdasar kisah nyata (catatan pulau buru), diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), novel setebal 246 halaman terdiri dari 8 bagian. Penelitian ini akan menganalisis Nilai-nilai Moral novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

5. Novel Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer

Novel merupakan prosa panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di masa penjajahan dengan menonjolkan banyak permasalahan yang ada, terutama wanita. Novel Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer yang diterbitkan oleh penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), novel ini setebal 246 halaman terdiri 8 bagian.

Novel yang diteliti merupakan novel cetakan kedupuluh, pada bulan Mei 2022. Sebelumnya cetakan pertama pada bulan Maret 2001, cetakan kedelapanbelas, pada bulan Maret 2021, cetakan kesembilanbelas dan pada bulan September 2021.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas hakikat sastra tulis, hakikat novel, hakikat analisis struktural, hakikat nilai moral.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri atas pendekatan struktural *novel Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, nilai moral yang terkandung dalam Novel *Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampira.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis nilai-nilai moral dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer terdapat nilai moral dan pembelajarannya di kelas XII semester ganjil, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai moral baik merupakan tingkah laku atau ajaran baik yang dapat diambil tauladannya bagi para pembaca. Nilai-nilai moral baik dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer diantaranya sebagai berikut.
 - a. Nilai moral Keagamaan (Hablum Minallah)

Nilai moral keagamaan dapat diwujudkan dengan Taqwa kepada Allah, berprasangka baik kepada Allah SWT, dan selalu Istiqomah dijalan-Nya.
 - b. Nilai moral berkaitan dengan Sosial (Hablum Minannas)

Nilai moral berkaitan dengan kemanusiaan dapat diwujudkan dengan sikap sopan santun, peduli, persahabatan, kebersamaan, peduli dengan sesama dan tolong menolong.
2. Pembelajaran dengan bahan ajar novel untuk nilai moral yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer sangat pantas dan cocok untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena dalam novel *Perawan Remaja dalam*

Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer sangat banyak pesan moral yang dapat diambil, bisa tentang keagamaan dan sosial. Siswa akan mendapatkan lebih banyak manfaat ketika membaca novel ini. Karena perjuangan hidup para perawan remaja sangat sulit tetapi tetap berjuang untuk menjadi sosok yang lebih baik

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat dihubungkan dengan novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, sebagai berikut:

1. Jika kita selalu sabar dalam menghadapi permasalahan yang ada, maka Tuhan akan memberi nikmat yang tak terhingga.
2. Jika kita terus berusaha menjadi lebih baik dan semangat dalam menjalani kehidupan, maka akan ada banyak kebahagiaan yang menanti kita di masa depan.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Saran bagi pembaca hendaknya mendapat hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer sehingga, pembaca bisa menerapkan perilaku yang baik dan bisa menghindari perilaku yang buruk.

2. Bagi setiap guru dan calon guru hendaknya memiliki kesadaran moral yang tinggi serta menyadari bahwa dirinya ikut bertanggung jawab atas moral peserta didiknya, karena pengaruh moral yang kuat terhadap anak ada pada pendidiknya.
3. Penulis berharap akan ada penelitian yang lebih lanjut mengenai nilai-nilai moral sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwardoyo, W. 1990. *Latihan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Fananie, Zainudin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Firiani, Rani Siti, dkk. 2016. *Ensiklopedi Mcam-macam Karya Sastra Klasik*. Bandung: CV. Talenta Buana.
- Gainau, Maryam B. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Gainau, Maryam B. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Gasong, D. 2014. Implementasi Kearifan Lokal Singgi' dan Retteng dalam Sastra Lisan Toraja (Kajian Hermeneutik) *Jurnal KIP*, 3(3), 651-665.
- Hafidz. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Anak*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Ismawati, Esti. 2016. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniadi, Aluisius Titus. 2019. *Analisis Nilai Moral dan Nilai Moral Sosial dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye dan Implementasinya*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Ziyatama Publisher.
- Misnawati dan Anwarsani. 2019. *Teori Struktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. Bogor: Gupedia.
- Mulyono, Tri dan Sukini. 2021. *Kearifan Lokal Masyarakat Tegal dan Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Wangsi Sosial Karya Dwi Eri Santoso*. Malang: Unisma Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa. Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Univ Press.
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Ratna, Nyoman Khuta S. U. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiawan, H. 2008. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung: Kiblat.
- Siswanto, Wahyuadi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo Situmorang.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al-Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sudaryanto. 2011. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suherli, E dan Siti R. 2017. *Bahasan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: PGSD FKIP UNPAS.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebuah Keterangan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahyuningsih, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wicaksono, Andri. 2018. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garuda Wacana.
- Zaidan, Abdul Roza, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.